

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Kondisi UMKM pengrajin logam pisau di Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus dari bidang permodalan, para pengrajin rata-rata memulai usahanya dari modal terbatas. Kondisi di bidang produksi, tiap harinya para pengrajin logam pisau menghasilkan sedikit. Semua itu karena dipengaruhi oleh alat produksi yang masih manual dan sederhana. Pada bagian sumber daya manusianya, kebanyakan dari mereka cuma mempunyai karyawan yang sedikit karena kesulitan dalam mencari karyawan. Keahlian karyawannya juga masih minim. Sedangkan di bidang pemasaran, para pengrajin logam pisau dulu memasarkan produknya sendiri ke pasar-pasar dalam Kabupaten Kudus.
2. Peran serta pemerintah dalam membantu meningkatnya daya saing UMKM pengrajin logam pisau di Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus dengan memberikan berbagai bantuan. Pertama bantuan permodalan, yang berupa pinjaman dana. Dinas Perindustrian, Koperasi, dan UMKM Kudus bekerja sama dengan Bank Jateng dengan bunga 0,9% per tahun dan tanpa agunan. Bantuan kedua pada bagian produksi, pemerintah memberi bantuan dengan memberikan bantuan alat produksi. Bantuan ketiga berupa pembinaan SDM, manajerial, dan teknis. Bantuan keempat pada bidang pemasaran, untuk membantu kondisi pemasaran logam pisau pemerintah membantu dengan mengadakan pameran dan bazar.
3. Banyak perbedaan yang dirasakan para pelaku UMKM kerajinan logam pisau di Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Dari bantuan pinjaman dana, bantuan alat produksi dari pemerintah untuk para pengrajin. Untuk meningkatkan sumber daya manusianya pemerintah memberikan bantuan berupa pembinaan-pembinaan.

Banyak orang yang menilai suatu hal yang berhubungan dengan pemerintah itu sulit dan lama. Alasan para pelaku UMKM tidak mempunyai banyak waktu untuk mengurus bantuan-bantuan. Namun semua sektor UMKM yang ada di Kabupaten Kudus di rangkul oleh Dinas Perindustrian, Koperasi, dan UMKM untuk sama-sama berkembang dan maju. Jika semuanya sudah berjalan dengan baik maka kesiapan UMKM peng rajin logam pisau di Desa Hadipolo akan maksimal dalam bersaing menghadapi pasar bebas ASEAN atau Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

B. Saran

1. Bagi Pelaku UMKM

Para pelaku UMKM perlu melakukan inovasi dan pengembangan produk-produknya agar dapat bersaing dalam pasar bebas MEA 2015.

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah perlu menguatkan lagi jiwa-jiwa semangat dari diri para pelaku UMKM dengan menambah waktu untuk memberi pembinaan-pembinaan supaya UMKM di Kabupaten Kudus ini mampu bertahan dan bersaing dalam pasar bebas MEA 2015.

C. Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi penulis kekuatan, kemampuan dan kesehatan sehingga karya sederhana ini bisa terselesaikan. Semoga karya kecil ini bisa bermanfaat bagi peneliti khususny dan pembaca umumnya.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati atas kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki. Kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan untuk karya yang lebih baik lagi.

Akhir kata, sepenggal do'a untuk orang tua dan kakak-kakakku tercinta yang selalu ada dalam setiap untaian do'aku. Semoga kalian selalu dalam naungan rahmat dan bimbingan-Nya. Selalu do'akan anak dan

adikmu agar menjadi pribadi yang bermanfaat dan membawa kemaslahatan bagi semua orang yang ada disekelilingnya. *Amin ya Rabbal 'alamin.*

